

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI S1- KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA  
Skripsi, Juli 2019**

**AOS MUSTOFA**

**ABSTRAK**

**GAMBARAN TUMBUH KEMBANG BALITA STUNTING DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS SALAWU TASIKMALAYA 2019**

xiii bagian awal +67 halaman + 6 tabel +1 bagan +11 lampiran

Gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan akumulasi dari beberapa kondisi seperti gizi ibu selama kehamilan, anak lahir dengan berat badan rendah, pola asuh, pemberian ASI dan pendamping ASI tidak sehat sehingga anak mengalami gizi kronis. Hal ini mengakibatkan anak mengalami *stunting* yang berdampak pada lemahnya kemampuan otak dan perubahan pada perkembangan. Data *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Salawu pada tahun 2018 mencapai 700 orang (27.3%). Desa tertinggi yaitu di Desa Kawungsari sebanyak 37 orang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tumbuh kembang balita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Salawu Tasikmalaya 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 37 orang diperoleh dengan teknik *total sampling*. Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan balita stunting seluruhnya termasuk pendek ( $<-2$  SD). Perkembangan pada balita stunting pada aspek motorik halus termasuk caution (73.0%), aspek motorik kasar termasuk caution (75.7%), aspek bahasa termasuk caution (70.3%) dan aspek sosial termasuk caution (64.9%). Oleh karena itu, perawat disarankan untuk mendeteksi gangguan tumbuh kembang balita dengan memberikan pendidikan kesehatan meliputi stimulasi pada balita, pemberian makanan yang sehat serta pemeriksaan ke petugas kesehatan.

Kata Kunci : Pertumbuhan, perkembangan, balita stunting

Pustaka : 28 (209-2018)

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
S1 NURSING STUDY PROGRAM  
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA  
Thesis, August 2019**

**AOS MUSTOFA**

**ABSTRACT**

*THE DESKRIPTIV GROWTH OF GROWTH STORIES DEVELOPMENT IN THE WORKING AREA OF SALAWU TASIKMALAYA 2019*

*xiii start section +67 pages + 6 tables +1 chart +11 Appendix*

*Impaired growth and development of children is the accumulation of some maternal nutrition during pregnancy, children born with low weight, parenting, breastfeeding and unhealthy breastfeeding companion so that makes children need healthy nutrition. This makes it difficult for children to grow which increases the ability of the brain and changes in development. Data stunting in the Salawu Community Health Center in 2018 reached 700 people (27.3%). The Highest Village is in the Kawungsari Village as many as 37 people. This study aims to study the description of growth and development of children under five in the Salawu Tasikmalaya Health Center 2019. The method used in this research is descriptive by using cross sectional. A sample of 37 people was obtained by total sampling technique. The process of collecting data using a questionnaire and analyzed with frequency distribution and chi square. The results show the growth of stunting toddlers in the Salawu Community Health Center in Tasikmalaya Regency in 2019 entirely including  $<-SD$  (100%). The development in stunting children is mostly fine motor disorders (73.0%), gross motor skills (75.7%), language (70.3%) and social (64.9%). The conclusion of this study is the development of stunting toddler growth and gross motor development, fine motor, language and social. Therefore, nurses agree to help the growth and development of toddlers by providing health education on stimulation to toddlers, providing healthy food and checking with health workers.*

*Keywords: spend, development, toddler stunting*

*Library: 28 (209-2018)*